



**SUPPORT:** Warga penyandang disabilitas mencoba alat bantu kursi roda yang mereka terima dari program jaminan kesehatan khusus (Jamkesmas) Terpadu, di Balai Kota Jogja, kemarin (23/9). Sebanyak 52 penyandang disabilitas di Kota Jogja menerima bantuan berupa alat bantu kesehatan.

**DATA DAN FAKTA  
 PENYANDANG  
 DISABILITAS DI JOGJA**

**ISU DAN TANTANGAN:**

- Banyak fasilitas publik dan kantor pemerintahan di Kota Jogja yang aksesibilitasnya masih belum memadai
- Mayoritas penyandang disabilitas belum/tidak mampu kuliah atau memperoleh pekerjaan formal



**UPAYA PEMERINTAH:**

- Kota Jogja menerapkan pendataan penyandang disabilitas rutin setiap dua tahun oleh Dinsosakertrans
- Pemerintah juga memperluas sasaran data agar bisa mencakup penyandang disabilitas luar kota yang memanfaatkan layanan di Jogja
- Beberapa kecamatan ditetapkan sebagai kecamatan inklusi sebagai bagian dari usaha mewujudkan Kota Inklusi

**DATA PERBANDINGAN:**

- Tahun 2022: 2.340 orang penyandang disabilitas
- Tahun 2023: 3.099 orang
- Tahun 2024: 3.089 orang

Melalui bantuan ini kami berharap kualitas hidup penyandang disabilitas meningkat. Ini adalah langkah nyata menjadikan Jogjakarta sebagai kota yang inklusif dan ramah untuk semua kalangan."  
 Wawan Harmawan,  
 Wakil Wali Kota Jogja

**52 Penyandang Disabilitas Terima Alat Bantu Kesehatan**

**JOGJA** - Sebanyak 52 penyandang disabilitas di Kota Jogja menerima bantuan berupa alat bantu kesehatan di Grha Pandawa, Balai Kota Jogja, kemarin (23/9). Penyerahan dilakukan oleh Wakil

Wali Kota Jogja Wawan Harmawan didampingi Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Jogja Maryus-tion Tonang # *Baca 52 Penyandang... Hal 7*



GRAPIS SYDNEY YUDHANIRAGAN JOGJA

# 52 Penyandang Disabilitas Terima Alat Bantu Kesehatan

*Sambungan dari hal 1*

Bantuan ini merupakan bagian dari kerja sama antara Pemkot Jogja dan Badan Pelayanan Jaminan Kesehatan Sosial (Bapel Jamkessos) DIJ melalui Program Jaminan Kesehatan Khusus (Jamkessus) Terpadu. Tujuannya untuk meningkatkan akses layanan kesehatan bagi penyandang disabilitas.

Wawali menekankan pentingnya pemerataan akses kesehatan sebagai bagian dari hak dasar setiap warga negara. Ia menyebutkan, kehadiran program ini tidak hanya sebagai bentuk layanan, tetapi

juga sebagai perwujudan kepedulian pemerintah terhadap kelompok rentan.

"Melalui bantuan ini kami berharap kualitas hidup penyandang disabilitas meningkat. Ini adalah langkah nyata menjadikan Jogjakarta sebagai kota yang inklusif dan ramah untuk semua kalangan," ujarnya.

Maryustion Tonang menambahkan, sebelum bantuan disalurkan, para penerima telah menjalani proses asesmen. Termasuk pemeriksaan dan pengukuran kebutuhan alat bantu pada 21 Agustus 2025.

"Alat bantu ini dibuat secara

khusus (kastem), menyesuaikan kebutuhan dan kondisi masing-masing individu. Harapannya, bantuan dapat meningkatkan kemandirian serta membuka lebih banyak peluang untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi," jelasnya.

Salah seorang wali penerima bantuan, Riska Indri mengungkapkan rasa senangnya atas bantuan itu. "Sangat senang, karena anak saya mendapatkan bantuan dari Jamkessus Terpadu dan Dinas Sosial. Alat ini sangat berguna dan membantu digunakan setiap hari. Untuk sekolah dan aktivitas," ujarnya. **(mg1/laz)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005